

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ayam petelur, atau dikenal sebagai ayam layer, merupakan jenis unggas yang dibudidayakan secara khusus untuk menghasilkan telur. Telur memiliki peran penting sebagai sumber protein hewani yang terjangkau bagi masyarakat. Usaha peternakan ayam petelur menjadi salah satu sektor yang menjanjikan bagi peternak karena potensi pengembangannya yang terus meningkat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2024), sektor peternakan ayam petelur di Indonesia mengalami tren peningkatan yang signifikan dalam tiga tahun terakhir.

Pertumbuhan populasi ayam petelur terus meningkat, sejalan dengan meningkatnya permintaan masyarakat terhadap telur sebagai salah satu sumber protein hewani yang bernilai gizi tinggi. Kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi protein turut mendorong peningkatan permintaan telur, sehingga memotivasi para peternak untuk meningkatkan skala populasi ayam petelur mereka.

Peningkatan jumlah peternak ayam petelur ini memicu kenaikan permintaan terhadap bekatul sebagai salah satu komponen utama dalam pakan ternak. Kondisi ini berdampak pada kenaikan harga bekatul di pasar, yang menimbulkan tantangan ekonomi bagi peternak. Kenaikan biaya pakan yang tidak sebanding dengan harga jual telur menciptakan ketidak seimbangan antara biaya produksi dan pendapatan, yang pada akhirnya menjadi kendala dalam keberlanjutan usaha peternakan ayam petelur.

Sebagai solusi, produk *Ricebrand* menawarkan bekatul dengan harga yang lebih terjangkau tanpa mengurangi kualitas nutrisi yang mendukung produksi telur. Produk ini merupakan campuran antara bekatul, sekam giling, dan ampas rumput laut, yang dirancang untuk menekan harga produksi bekatul. Formula campuran ini terbukti efektif menjaga efisiensi biaya pakan tanpa memengaruhi produktivitas ayam petelur.

Produk *Ricebrand* menjadi alternatif inovatif dalam memenuhi kebutuhan pakan ternak, terutama bagi peternak ayam petelur yang menghadapi tantangan biaya produksi yang tinggi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi bekatul *ricebrand* di Desa Kebaman Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana analisis usaha bekatul *ricebrand* di Desa Kebaman Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi?
3. Bagaimana bauran pemasaran bekatul *ricebrand* ?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan tugas akhir ini adalah:

1. Melaksanakan proses produksi bekatul *ricebrand* di Desa Kebaman Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi.
2. Melaksanakan dan Menganalisis bekatul *ricebrand* di Desa Kebaman Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi.
3. Melaksanakan bauran pemasaran bekatul *ricebrand* ?

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dengan adanya pelaksanaan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan keunggulan produk yang kurang unggul agar tercipta peluang usaha yang baru.
2. Dapat menjadi sumber informasi bagi Masyarakat yang berminat untuk berwirausaha bekatul.
3. Dapat di jadikan sumber refrensi untuk tugas akhir mahasiswa